

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat kesehatan Bank Syariah Indonesia terhadap *Corporate Social Responsibility* dengan menggunakan metode RGEC tahun 2021-2023. RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital*) merupakan metode penilaian kesehatan bank yang mencakup berbagai aspek keuangan, seperti risiko kredit, tata kelola perusahaan, profitabilitas, dan kecukupan modal, yang diyakini memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan CSR (*Corporate Social Responsibility*). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi rasio keuangan *Non-Performing Financing* (NPF) untuk *Risk Profile*, *Good Corporate Governance* (GCG), *Return on Assets* (ROA) untuk *Earning* dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk *Capital*. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diambil dari laporan rasio keuangan triwulan Bank Syariah Indonesia selama periode 2021-2023. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi berganda dan analisis hipotesis untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu pelaksanaan CSR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPF dan ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap pelaksanaan CSR, sedangkan GCG dan CAR tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa kesehatan keuangan bank, terutama dari aspek risiko kredit bermasalah dan profitabilitas berperan penting dalam menentukan efektivitas dan skala program CSR yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.

Kata kunci: Bank Syariah Indonesia, CSR, Kesehatan Bank, Metode RGEC, Rasio Keuangan

ABSTRAK

This study aims to analyze the impact of Bank Syariah Indonesia's health level on Corporate Social Responsibility (CSR) using the RGEC method for the period 2021-2023. RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital) is a bank health assessment method that covers various financial aspects, such as credit risk, corporate governance, profitability, and capital adequacy, which are believed to influence CSR implementation. The independent variables in this study include Non-Performing Financing (NPF) for Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Return on Assets (ROA) for Earnings, and Capital Adequacy Ratio (CAR) for Capital. The research method used is a quantitative approach with secondary data derived from the quarterly financial ratios of Bank Syariah Indonesia during the 2021-2023 period. Data analysis was conducted using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple regression, and hypothesis testing to measure the influence of the independent variables on the dependent variable, which is CSR implementation. The results of the study show that NPF and ROA have a significant impact on CSR implementation, while GCG and CAR do not show a significant influence. These findings indicate that the bank's financial health, particularly in terms of non-performing financing and profitability, plays an important role in determining the effectiveness and scale of CSR programs carried out by Bank Syariah Indonesia from 2021 to 2023.

Keywords: *Bank Syariah Indonesia, CSR, Bank Health, RGEC Method, Financial Ratios*